

## ABSTRAK

### **Pemberdayaan Petani melalui Gapoktan di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**

**Oleh Wira Oktavianti**

Penelitian ini membahas dalam penanggulangan kemiskinan pemerintah mencanangkan Program Usaha Agribisnis Perdesaan sebagai salah satu solusi dalam menekan angka kemiskinan dikalangan petani. Program PUAP ini dikelola oleh Gapoktan pada tingkat desa. Gapoktan bertujuan untuk memberdayakan petani dan membuat petani agar dapat mandiri, bekerjasama dalam meningkatkan kreativitasnya dan disiplin. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan yang dilakukan Gapoktan. Teori yang digunakan untuk membantu dalam menganalisa hasil temuan adalah Teori *Fungsionalisme* Robert K. Merton dengan konsep *disfungsional* dan Teori pemberdayaan dari Bookman dan Prijono. Jenis dan tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 24 orang. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi data dan analisis dengan model interaktif Matthew B. Miles Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan petani melalui Gapoktan terjadi melalui beberapa tahap yaitu: a.) Memberikan Sosialisasi penumbuhan organisasi petani. b.) Memberikan Modal. c.) Penyusunan sarana produksi (saprodi) dan d.) Pemasaran hasil. Dalam proses pemberdayaan ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi Gapoktan a.) Dari segi Administrasi (Kredit macet) b.) Dari segi kesadaran petani rendah. c.) Pengetahuan kurang yaitu pengetahuan dari petani dan pengurus Gapoktan. d.) Mentalitas petani. Pemberdayaan petani melalui Gapoktan di Nagari Koto Tuo ini tidak dapat terwujud karena petani di sini kurang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Diamers.